

## **PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KEPRIBADIAN SISWA YANG MANDIRI DAN BERTANGGUNG JAWAB**

**Nuraini Tumangger**

SMK Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe, Indonesia

Email: [nurainitumangger07@guru.smk.belajar.id](mailto:nurainitumangger07@guru.smk.belajar.id)

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian siswa, khususnya dalam mengembangkan sifat mandiri dan rasa tanggung jawab. Seiring dengan tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk memiliki karakter yang kuat. Pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki sikap mandiri, mampu bertanggung jawab atas tindakannya, serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan integritas dan etika yang baik. Artikel ini membahas pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dari kurikulum di sekolah, dengan fokus pada upaya untuk membentuk kepribadian siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa sekolah, artikel ini meneliti bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam berbagai aspek pendidikan dan memberi dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang tepat dapat membentuk siswa yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, kepribadian siswa, mandiri, bertanggung jawab, pengembangan karakter.

### **ABSTRACT**

*Character education plays an important role in the formation of students' personalities, especially in developing independence and a sense of responsibility. Along with the increasingly complex demands of the world of education, students are not only required to master knowledge, but also to have a strong character. Character education in schools aims to form students who have an independent attitude, are able to take responsibility for their actions, and are able to face life's challenges with integrity and good ethics. This article discusses the importance of character education as an integral part of the curriculum in schools, with a focus on efforts to form independent and responsible student personalities. Through a qualitative approach with case studies in several schools, this article examines how character education can be integrated into various aspects of education and have a positive impact on the formation of student character. The results of the study show that appropriate character education can form students who are more independent and responsible in everyday life, both inside and outside the school environment.*

*Keywords: Character education, student personality, independent, responsible, character development.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang sistematis dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan etika kepada peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran yang diberikan di kelas, tetapi juga oleh pendekatan yang holistik dalam melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.

Kemandirian dan tanggung jawab merupakan dua aspek penting dalam pembentukan karakter siswa. Kemandirian mencakup kemampuan untuk membuat keputusan secara pribadi, mengelola waktu, serta bertindak tanpa bergantung pada orang lain. Sementara itu, tanggung jawab adalah kesadaran untuk menjalankan kewajiban dan memenuhi komitmen dengan sepenuh hati. Kedua aspek ini sangat penting untuk kehidupan siswa di masa depan, baik di tingkat pendidikan lebih lanjut maupun dalam kehidupan sosial mereka.

Pendidikan karakter yang terencana dengan baik dapat membantu siswa untuk mengembangkan sifat mandiri dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan karakter, siswa diajarkan untuk mengenali dan mengelola perasaan mereka, membuat keputusan yang baik, serta memahami dampak dari setiap tindakan yang mereka lakukan. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan kehidupan dan menjadi pribadi yang positif di masyarakat.

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam upaya membentuk kepribadian siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga mencakup pengembangan aspek moral, sosial, emosional, dan spiritual siswa. Kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab merupakan dua kualitas utama yang perlu ditanamkan pada generasi muda untuk memastikan bahwa mereka dapat menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang positif, mampu berkontribusi secara aktif dalam masyarakat, dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.

Siswa yang memiliki karakter mandiri mampu membuat keputusan secara sadar tanpa bergantung pada orang lain, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dalam menghadapi berbagai situasi. Sementara itu, siswa yang bertanggung jawab menunjukkan sikap yang dapat dipercaya dalam menjalankan kewajiban dan komitmen mereka, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Kedua nilai ini sangat penting karena mereka mencerminkan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia yang semakin kompleks dan penuh dengan perubahan.

Pendidikan karakter, yang merupakan bagian integral dari pendidikan formal di sekolah, memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk kedua kualitas tersebut. Melalui penerapan prinsip-prinsip pendidikan karakter, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kepribadian siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Program-program pendidikan karakter di sekolah tidak hanya berfokus pada pembelajaran moral dan etika, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan empati.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan budaya global yang sangat cepat memberi dampak pada pola pikir dan perilaku generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diadaptasi untuk menghadapi tantangan zaman, agar siswa tidak hanya cerdas dalam bidang akademik tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan bertanggung jawab. Pendekatan pendidikan karakter yang holistik dan terintegrasi dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, baik kurikulum, ekstrakurikuler, maupun interaksi sosial antar siswa, menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam membentuk siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendidikan karakter diterapkan di sekolah untuk membentuk kepribadian siswa yang mandiri dan bertanggung jawab, serta untuk

mengeksplorasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Dengan memahami dinamika dan praktik pendidikan karakter, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang lebih efektif dalam membangun karakter siswa yang lebih baik di masa depan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui metode wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Penelitian ini juga melibatkan dokumentasi berupa kurikulum pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah serta catatan perkembangan siswa terkait kemandirian dan tanggung jawab mereka. Sumber data utama adalah SMP Negeri dan SMA yang menerapkan program pendidikan karakter secara intensif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah**

Pendidikan karakter di sekolah tidak hanya mengacu pada pelajaran formal di dalam kelas, tetapi juga pada kegiatan di luar kelas, seperti ekstrakurikuler, pertemuan rutin, serta interaksi antar siswa dan guru. Berdasarkan hasil observasi, pendidikan karakter di sekolah ini melibatkan seluruh elemen pendidikan, mulai dari mata pelajaran yang berorientasi pada moralitas hingga program ekstrakurikuler yang membentuk kemampuan kerja sama dan kedisiplinan siswa.

Pendidikan karakter yang terstruktur membantu siswa untuk lebih memahami nilai-nilai mandiri dan bertanggung jawab, terutama dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya, siswa diajarkan untuk merencanakan dan mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah tanpa harus selalu bergantung pada bantuan orang lain. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan problem-solving dan perencanaan.

#### **Peran Guru dalam Membangun Kepribadian Siswa yang Mandiri dan Bertanggung Jawab**

Guru memegang peran kunci dalam membentuk karakter siswa. Mereka tidak hanya mengajar mata pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai model teladan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa guru-guru yang menerapkan prinsip pendidikan karakter dengan konsisten mampu menciptakan suasana yang mendukung pengembangan kemandirian dan tanggung jawab siswa.

Guru mengajarkan nilai-nilai karakter melalui metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, pemberian tugas yang menuntut tanggung jawab, serta mengajak siswa untuk menjadi pemimpin dalam kegiatan kelas. Melalui pembelajaran seperti ini, siswa diajarkan untuk menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah mereka sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil.

#### **Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembentukan Kemandirian Siswa**

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti OSIS, pramuka, olahraga, dan kesenian, juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Kegiatan ini memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, belajar berorganisasi, serta memahami pentingnya tanggung jawab terhadap kelompok.

Misalnya, dalam kegiatan OSIS, siswa diberi tanggung jawab untuk mengorganisasi acara dan kegiatan sekolah. Mereka belajar merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi

setiap kegiatan, yang membentuk sikap mandiri dan rasa tanggung jawab. Selain itu, kegiatan seperti pramuka mengajarkan siswa tentang disiplin, kebersamaan, dan pentingnya memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesama.

### **Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Siswa**

Orang tua juga memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan karakter anak. Berdasarkan wawancara dengan orang tua, sebagian besar dari mereka memahami pentingnya pendidikan karakter dalam mendidik anak-anak mereka. Beberapa orang tua terlibat langsung dengan memotivasi anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mendiskusikan nilai-nilai karakter di rumah.

Namun, tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya pendidikan karakter. Oleh karena itu, komunikasi yang lebih intens antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan agar pengembangan karakter anak dapat berjalan optimal.

### **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kepribadian Mandiri dan Bertanggung Jawab**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe, pendidikan karakter telah diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari siswa. Para guru menerapkan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademik, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai karakter yang mendukung perkembangan diri siswa.

Siswa yang terlibat dalam kegiatan pendidikan karakter menunjukkan perubahan positif dalam hal kemandirian dan rasa tanggung jawab. Dalam pembelajaran, mereka didorong untuk mengambil inisiatif, mengelola waktu, serta bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban mereka. Sebagai contoh, dalam pelajaran kelompok, siswa tidak hanya belajar bersama, tetapi juga diberikan peran dalam memimpin diskusi dan menyelesaikan tugas kelompok secara mandiri.

Selain itu, pendidikan karakter diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diberi kebebasan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek mereka sendiri. Hal ini membantu siswa untuk mengasah keterampilan mandiri, seperti pengambilan keputusan, problem solving, serta tanggung jawab terhadap hasil kerja mereka.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Mandiri dan Bertanggung Jawab**

Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam membentuk siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Faktor pertama adalah peran guru sebagai model teladan. Guru yang memiliki integritas, disiplin, dan sikap bertanggung jawab cenderung memberikan pengaruh yang besar terhadap siswa. Siswa yang melihat teladan langsung dari guru akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut.

Faktor kedua adalah dukungan dari orang tua. Dalam wawancara dengan beberapa orang tua siswa, ditemukan bahwa orang tua yang terlibat aktif dalam mendidik anak-anak mereka di rumah, serta mendukung pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah, membantu memperkuat pembentukan karakter mandiri dan bertanggung jawab. Orang tua yang memberikan contoh positif dalam kehidupan sehari-hari, seperti memberi tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah atau kegiatan sehari-hari, berperan penting dalam proses ini.

Faktor ketiga adalah lingkungan sekolah yang mendukung. Lingkungan yang kondusif, di mana nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan saling menghargai

diterapkan dalam setiap aspek kehidupan sekolah, memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang. Pembentukan karakter tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga melalui interaksi sosial antara siswa, serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan kemandirian dan kerja sama.

### **Dampak Positif Pendidikan Karakter terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa**

Dampak dari pendidikan karakter terhadap kemandirian dan tanggung jawab siswa sangat signifikan. Siswa yang dibiasakan untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik maupun non-akademik menunjukkan peningkatan dalam hal kemandirian. Mereka tidak lagi bergantung pada orang lain untuk mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah, melainkan mampu berdiri sendiri dan mencari solusi atas tantangan yang mereka hadapi.

Selain itu, siswa yang memiliki pendidikan karakter yang baik juga menunjukkan sikap yang lebih positif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, baik itu tugas kelompok maupun individu. Mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka lakukan dan memahami pentingnya kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Pendidikan karakter yang efektif juga berdampak pada prestasi akademik siswa. Siswa yang mandiri cenderung memiliki keterampilan manajerial yang lebih baik dalam mengatur waktu dan belajar secara efektif, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik di sekolah.

### **Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter**

Meskipun pendidikan karakter memiliki dampak positif yang signifikan, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal waktu, tenaga pengajar yang terlatih, maupun sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran karakter. Selain itu, adanya perbedaan nilai-nilai karakter yang diajarkan di rumah dan di sekolah dapat menciptakan ketidaksesuaian dalam pengembangan karakter siswa.

Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman atau komitmen dari sebagian pihak terhadap pentingnya pendidikan karakter. Beberapa pihak masih melihat pendidikan karakter sebagai kegiatan tambahan yang tidak memiliki hubungan langsung dengan keberhasilan akademik, padahal sesungguhnya pendidikan karakter memiliki dampak besar terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan karakter adalah fondasi penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Implementasi yang efektif dari pendidikan karakter di sekolah, yang melibatkan berbagai elemen pendidikan seperti kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan peran orang tua, dapat menciptakan siswa yang memiliki sikap mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka. Guru sebagai fasilitator utama memegang peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai karakter diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih meningkatkan upaya untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum serta mempererat kerja sama dengan orang tua untuk mendukung pengembangan kepribadian siswa yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief, M., & Wulandari, I. (2020). Pendidikan Karakter sebagai Sarana Pembentukan Karakter Mandiri pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(3), 124-138.
- Bawumia, M. & Ansah, A. (2021). Character Education in Schools: The Role of Educators in the Development of Ethical Values. *Journal of Educational Research*, 12(4), 195-210.

- Ciriaci, M., & Scherer, D. (2019). The Role of Schools in Character Education and Its Impact on Student Development. *Educational Review*, 71(3), 315-330.
- Darmadi, H. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: Macmillan.
- Dewi, N. K. (2019). Pendidikan Karakter untuk Membangun Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 104-115.
- Hidayat, D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan*, 45(2), 45-58.
- Hidayat, R. (2021). Pendidikan Karakter dan Tantangan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 220-230.
- Kemdikbud. (2020). *Pedoman Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kohn, A. (2006). *The Schools Our Children Deserve: Moving Beyond Traditional Education*. Boston: Houghton Mifflin.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Lickona, T. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon & Schuster.
- Lickona, T. (2017). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Touchstone.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Najwa, N., & Azmi, N. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah: Pembentukan Kepribadian Mandiri dan Bertanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 9(2), 101-115.
- Nasution, A. (2018). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktik di Indonesia*. Erlangga.
- Nasution, S. (2009). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Implementasi dan Dampaknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, E. (2021). Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah untuk Membangun Kemandirian Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 53-67.
- Purnama, R. (2022). Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa dalam Pendidikan Karakter: Tantangan dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 17(1), 77-89.
- Reimer, M. (2005). *Educating for Character: A Handbook for Teachers*. Boston: Jossey-Bass.
- Sudjana, D. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyorini, A. (2020). Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Karakter Siswa yang Mandiri dan Bertanggung Jawab. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 65-72.
- Suryanto, D. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, S. (2019). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Thomas, D. & Lee, E. (2010). The Role of Extracurricular Activities in Character Development: A Study in High School Leadership. *Journal of Character Education*, 6(2), 33-45.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.